

Teaching Strategies Guru PAI dalam Mengembangkan Pembelajaran CERIA Bagi Siswa di SMAN 1 Rundeng

Muhaddis

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

e-mail: 211003091@student.ar-raniry.ac.id

DOI:10.22373/tadabbur.v6i2.733

Abstract

This study aims to explore the teaching strategies of Islamic Religious Education (PAI) teachers in developing CERIA learning for students at SMAN 1 Rundeng. Using a qualitative approach, data was collected through interviews and observations involving school principals, teachers, and students. The findings reveal that the teaching strategies implemented by PAI teachers focus on enhancing scientific concepts through various interactive and engaging teaching models. The study also identifies several challenges, including the limited application of teaching strategies, minimal scientific concept development, lack of facilities and technology, the absence of a PAI laboratory, insufficient parental involvement, and inadequate school support. To overcome these challenges, collaboration between teachers and parents needs to be strengthened to enhance the effectiveness of CERIA learning in scientific concepts.

Keywords: teaching strategies; PAI teachers; CERIA learning

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang dinamis dan terus berkembang seiring dengan perubahan zaman. Lembaga pendidikan, baik formal maupun non-formal, dituntut untuk terus berinovasi dalam proses pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik.¹ Namun, realitas yang terjadi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rundeng Kota Subulussalam menunjukkan masih adanya kelemahan dalam strategi pengajaran (teaching strategies) yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya dalam mengembangkan konsep pembelajaran CERIA (Cerdas, Energik, Religius, Ilmiah, Amaliyah).

¹ Dudun Supriadi, "Implementasi Manajemen Inovasi dan Kreatifitas Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran," *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review* 1, no. 2 (February 26, 2018): 125–32, <https://doi.org/10.4321/ijemar.v1i2.944>.

Teaching Strategies Guru PAI dalam Mengembangkan Pembelajaran CERIA Bagi Siswa di SMAN 1 Rundeng

Salah satu permasalahan utama dalam pembelajaran PAI di sekolah ini adalah masih dominannya penggunaan metode pengajaran konvensional, seperti ceramah dan pencatatan materi, yang kurang melibatkan partisipasi aktif peserta didik. Metode ini cenderung menjadikan pembelajaran satu arah, di mana guru lebih banyak berperan sebagai pemberi informasi sementara siswa hanya sebagai penerima pasif. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi kurang menarik dan cenderung monoton. Peserta didik lebih banyak bersikap pasif, sekadar hadir, duduk, dan mendengarkan, tanpa adanya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini tidak hanya berdampak pada rendahnya minat belajar siswa, tetapi juga menghambat pengembangan keterampilan berpikir kritis serta pemahaman yang lebih mendalam terhadap nilai-nilai keagamaan yang diajarkan.²

Di sisi lain, masih terbatasnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran juga menjadi kendala dalam penerapan strategi pembelajaran CERIA.³ Meskipun banyak guru telah mengikuti berbagai pelatihan, workshop, dan seminar terkait strategi pengajaran modern, implementasinya di dalam kelas masih belum optimal. Kurangnya keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran mengakibatkan proses belajar mengajar tetap berjalan secara konvensional, sehingga siswa kurang tertarik terhadap mata pelajaran PAI. Selain itu, masih terdapat persepsi di kalangan siswa bahwa PAI bukan mata pelajaran utama yang berkontribusi langsung terhadap keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja, sehingga motivasi mereka untuk mempelajari PAI menjadi rendah.

Faktor lain yang turut berkontribusi terhadap lemahnya penerapan strategi pembelajaran CERIA adalah keterbatasan sarana dan prasarana pendukung di SMA Negeri 1 Rundeng. Sekolah ini belum memiliki laboratorium PAI yang memadai, sehingga kegiatan praktik keagamaan masih mengandalkan alat yang terbatas. Tidak adanya fasilitas pendukung yang memadai membuat implementasi strategi pembelajaran yang inovatif menjadi sulit. Selain itu, keterbatasan koleksi buku PAI di perpustakaan juga menjadi hambatan bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis literasi, yang dapat meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap PAI.

² Dedi Arman, "Pengembangan Strategi Pembelajaran Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *JURNAL ILMU PENDIDIKAN & SOSIAL (SINOVA)* 1, no. 2 (August 31, 2023): 107–19, <https://doi.org/10.71382/sinova.v1i2.120>.

³ San Mikael Sinambela et al., "Kesenjangan Digital Dalam Dunia Pendidikan Masa Kini Dan Masa Yang Akan Datang: Studi Kasus Di SMP N 35 Medan," *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 2, no. 3 (May 24, 2024): 15–24, <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3003>.

Pembelajaran yang berkualitas memerlukan strategi pengajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman dan karakteristik peserta didik.⁴ Kurikulum 2013 menekankan pada pendekatan yang lebih aktif, di mana siswa menjadi subjek utama dalam proses pembelajaran, sementara guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing, mengarahkan, dan memotivasi peserta didik. Dalam konteks ini, strategi pengajaran PAI harus disesuaikan agar dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis pada konsep CERIA agar pembelajaran PAI tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan bermakna bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini akan mengkaji dua hal utama: pertama, strategi pengajaran guru PAI dalam mengembangkan pembelajaran CERIA di SMA Negeri 1 Rundeng, dan kedua, model yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran CERIA di sekolah tersebut. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas pengajaran PAI serta mendorong implementasi strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran yang komprehensif terkait teaching strategis guru PAI dalam mengembangkan pembelajaran CERIA di SMA Negeri 1 Rundeng.

Data primer diperoleh dari wawancara dengan para guru PAI serta siswa kelas X IPA 1 guna memahami pengalaman, tantangan, dan efektivitas penerapan konsep CERIA dalam proses pembelajaran. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui telaah dokumentasi yang mencakup buku-buku, jurnal, dan artikel-artikel ilmiah terkait yang menjadi dasar dalam analisis penelitian ini. Subjek penelitian adalah guru PAI sebagai pengajar di kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Rundeng, sedangkan objek penelitian adalah siswa kelas X IPA 1 yang telah menerima pembelajaran berbasis konsep CERIA.

⁴ Nevi Septianti and Rara Afiani, "Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di SDN Cikokol 2 | AS-SABIQUN," March 31, 2020, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/assabiqun/article/view/61>.

Teaching Strategies Guru PAI dalam Mengembangkan Pembelajaran CERIA Bagi Siswa di SMAN 1 Rundeng

Teknik analisis data menggunakan analisis isi, di mana data yang terkumpul dianalisis secara mendalam dengan metode triangulasi (gabungan dari berbagai sumber data) guna meningkatkan validitas temuan. Pendekatan analisis data bersifat induktif, menitikberatkan pada eksplorasi makna dan pemahaman mendalam daripada sekadar melakukan generalisasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai efektivitas teaching strategis dalam mendukung pembelajaran CERIA yang lebih inovatif dan bermakna bagi siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Teaching Strategis Guru PAI dalam Mengembangkan Pembelajaran CERIA di SMA Negeri 1 Rundeng

Dalam upaya menciptakan pembelajaran yang ceria dan menyenangkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), guru memiliki peran yang sangat penting dalam merancang strategi yang efektif. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, seperti permainan edukatif, simulasi, atau role play.⁵ Pendekatan ini dapat meningkatkan motivasi siswa dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, pendekatan yang lebih personal juga dapat diterapkan, yakni dengan memberikan perhatian khusus kepada setiap siswa serta memahami kebutuhan mereka. Cara ini dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan membuat mereka merasa lebih nyaman dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran yang menarik, seperti video dan animasi, juga dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik serta menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan.⁶

Memberikan umpan balik yang positif dan menghargai upaya siswa menjadi faktor lain yang dapat meningkatkan motivasi serta rasa percaya diri mereka.⁷ Guru juga dapat menyediakan waktu untuk kegiatan bermain atau olahraga guna membantu mengurangi stres dan membuat siswa lebih rileks dalam mengikuti pembelajaran.

⁵ Dede Hertina et al., *Metode Pembelajaran Inovatif Era Digital: Teori dan Penerapan* (PT. Green Pustaka Indonesia, 2024).

⁶ Mochamad Cholik and Susi Tri Umaroh, "PEMANFAATAN VIDEO ANIMASI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL," *JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)* 8, no. 2 (May 30, 2023): 704–9, <https://doi.org/10.29100/jipi.v8i2.4121>.

⁷ Fitria Hanaris, "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA: STRATEGI DAN PENDEKATAN YANG EFEKTIF," *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi* 1, no. 1 (July 15, 2023): 1–11, <https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.9>.

Dengan menerapkan berbagai strategi tersebut, diharapkan pembelajaran PAI menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Penerapan strategi pembelajaran yang inovatif sangat diperlukan agar materi yang diajarkan dapat lebih mudah dipahami, dikuasai, dan dipraktikkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, seorang guru tidak bisa hanya mengandalkan satu metode saja. Diperlukan pengembangan strategi yang berkelanjutan melalui berbagai cara, seperti membaca buku tentang strategi mengajar, mengikuti pelatihan dan workshop, serta berdiskusi dengan para ahli dalam bidang pendidikan.⁸

Upaya meningkatkan strategi pembelajaran tidak dapat dilakukan hanya sekali, melainkan harus terus diasah, dikaji, dan diperbarui agar semakin efektif. Hal ini juga harus tetap berpedoman pada ketentuan yang berlaku dalam dunia pendidikan. Dengan demikian, kualitas strategi mengajar yang diterapkan oleh guru dapat memenuhi harapan berbagai pihak, termasuk siswa, orang tua, sekolah, serta masyarakat secara luas.

Keberhasilan strategi pembelajaran juga tidak terlepas dari dukungan pihak sekolah, baik dari dinas pendidikan, kepala sekolah, maupun rekan sesama guru. Kolaborasi yang kuat antar semua pihak akan membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih optimal.⁹ Guru sebagai sosok teladan harus memiliki semangat tinggi dalam meningkatkan strategi mengajar, karena mereka adalah figur yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan memberikan ilmu kepada para peserta didik.¹⁰

Di SMA Negeri 1 Rundeng Kota Subulussalam, berbagai upaya telah dilakukan untuk terus memperbaiki serta meningkatkan strategi pembelajaran PAI, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi yang dipenuhi dengan perkembangan teknologi. Guru PAI di sekolah ini dituntut untuk memiliki strategi pembelajaran yang handal dan mumpuni agar mampu mengembangkan pembelajaran yang ceria dan berbasis ilmiah. Sebab, apabila guru tidak mampu merancang strategi pembelajaran

⁸ Chotibul Umam, *Inovasi Pendidikan Islam: Strategi Dan Metode Pembelajaran Pai Di Sekolah Umum* (Cv. Dotplus Publisher, 2020).

⁹ Didi Pianda, *Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

¹⁰ Muh Judrah et al., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral," *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 1 (February 29, 2024): 25–37, <https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282>.

Teaching Strategies Guru PAI dalam Mengembangkan Pembelajaran CERIA Bagi Siswa di SMAN 1 Rundeng

yang efektif, maka dapat berpotensi menimbulkan kesulitan bagi siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Efektivitas strategi pembelajaran dalam mengembangkan konsep pembelajaran CERIA dapat dilihat dari pencapaian tujuan, kompetensi, serta indikator pembelajaran.¹¹ Siswa yang berhasil menemukan hal-hal ilmiah dalam kehidupannya melalui pembelajaran yang menyenangkan akan lebih termotivasi dan tidak merasa terbebani selama proses belajar berlangsung. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru di SMA Negeri 1 Rundeng, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan telah berjalan dengan cukup baik. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI, khususnya dalam materi pengurusan jenazah, menunjukkan bahwa metode yang digunakan guru efektif dalam menanamkan pemahaman.

Beberapa siswa kelas X IPA memberikan tanggapan positif mengenai cara mengajar guru PAI mereka. Salah satu siswa menyebutkan bahwa strategi yang digunakan guru cukup baik dan penuh semangat, meskipun diharapkan agar para guru tidak hanya sekadar menguasai strategi mengajar, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Siswa lain menuturkan bahwa cara mengajar gurunya membuat mereka lebih nyaman karena guru tidak hanya duduk diam, melainkan aktif berinteraksi dan memperhatikan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Seorang siswa lainnya mengungkapkan bahwa pembelajaran PAI menjadi lebih menyenangkan karena guru selalu memberikan kesempatan untuk bertanya setelah menjelaskan materi. Hal ini memudahkan siswa dalam memahami pelajaran dan membuat mereka lebih percaya diri dalam mengerjakan tugas. Selain itu, adanya keterlibatan aktif guru dalam memperhatikan siswa saat belajar juga membantu menciptakan suasana yang lebih dinamis dan tidak membosankan.

Dari wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa, terlihat bahwa efektivitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Rundeng sudah cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa kendala yang perlu dievaluasi secara berkelanjutan. Evaluasi ini menjadi bagian penting dalam peningkatan efektivitas strategi pembelajaran agar kualitas pembelajaran semakin baik di masa mendatang.

¹¹ Judrah et al.

Dengan semangat dan profesionalisme dalam mengajar, guru PAI diharapkan mampu merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya efektif, tetapi juga menyenangkan bagi siswa. Guru adalah ujung tombak pendidikan, dan keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada kualitas strategi mengajar yang mereka terapkan. Oleh karena itu, peningkatan strategi pembelajaran yang berkelanjutan harus menjadi bagian dari komitmen setiap guru dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi para peserta didik.

2. Model dalam Pelaksanaan Pembelajaran Ceria di SMA Negeri 1 Rundeng

Model pembelajaran merupakan strategi yang digunakan dalam proses penyampaian materi agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif serta mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.¹² Dalam upaya mewujudkan pembelajaran ceria, pemilihan model pembelajaran yang tepat menjadi aspek krusial. Beberapa model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut antara lain sebagai berikut.

a. Model Pembelajaran Kooperatif

Model ini mempromosikan kerjasama dan kolaborasi antar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam model ini, siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil dan saling membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang ceria dan mendukung keterlibatan siswa.

b. Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Model ini menekankan pada penerapan pengetahuan dalam situasi dunia nyata dengan memberikan proyek kepada siswa yang berkaitan dengan konsep yang diajarkan. Siswa harus melakukan penelitian, mengumpulkan informasi, dan membuat presentasi atau produk akhir yang kreatif. Model ini dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang ceria dan memotivasi siswa untuk belajar.

c. Model Pembelajaran Inkuiri

Model ini menekankan pada pemecahan masalah dan eksplorasi melalui eksperimen dan diskusi. Siswa diberikan masalah atau pertanyaan dan diminta untuk

¹² Nanang Gustri Ramdani et al., "Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran," *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2, no. 1 (January 31, 2023): 20–31, [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31).

Teaching Strategies Guru PAI dalam Mengembangkan Pembelajaran CERIA Bagi Siswa di SMAN 1 Rundeng

mencari solusi atau jawaban dengan melakukan eksperimen atau diskusi dalam kelompok. Model ini dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang ceria dan mendukung keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

d. Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Model ini menekankan pada penerapan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan masalah yang kompleks. Siswa diberikan masalah atau situasi yang memerlukan pemecahan dan diminta untuk mencari solusi dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari. Model ini dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang ceria dan memotivasi siswa untuk belajar.

e. Model Pembelajaran Kreatif

Model ini menekankan pada kreativitas dan pemikiran divergen dalam pembelajaran. Siswa diberikan kesempatan untuk mengekspresikan ide-ide mereka dan memecahkan masalah secara kreatif melalui berbagai kegiatan seperti membuat sketsa, membangun model, atau membuat presentasi. Model ini dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang ceria dan mendukung keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran ceria, guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran yang diajarkan. Model-model pembelajaran tersebut dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang ceria dan mendukung keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

PBL (Problem-Based Learning) atau Pembelajaran Berbasis Masalah adalah salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran CERIA.¹³ Model ini menekankan pada penerapan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan masalah yang kompleks.¹⁴ PBL dapat menciptakan lingkungan

¹³ Muhartini Muhartini, Amril Mansur, and Abu Bakar, "PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DAN PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING," *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (2023): 66–77, <https://doi.org/10.55606/lencana.v1i1.881>.

¹⁴ Faida Musa'ad et al., "Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Geogebra Untuk Meningkatkan Hasil Dan Minat Belajar Siswa," *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (February 24, 2023): 278–86, <https://doi.org/10.30605/proximal.v6i1.2319>.

pembelajaran yang ceria dan memotivasi siswa untuk belajar.¹⁵ Berikut adalah langkah-langkah dalam pelaksanaan PBL dalam pembelajaran ceria:

- a. Identifikasi Masalah: Guru mengidentifikasi masalah yang relevan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Masalah yang dipilih harus memicu siswa untuk berpikir kritis dan kreatif serta membutuhkan solusi yang kompleks.
- b. Pembentukan Kelompok: Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok diberikan tugas untuk memecahkan masalah yang telah diidentifikasi.
- c. Penelitian: Siswa melakukan penelitian untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah. Guru dapat memberikan sumber belajar atau menunjukkan sumber belajar yang dapat digunakan oleh siswa untuk melakukan penelitian.
- d. Diskusi: Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk membahas informasi yang telah dikumpulkan dan mencari solusi untuk masalah yang diberikan. Guru memfasilitasi diskusi dan memberikan bimbingan jika diperlukan.
- e. Presentasi: Setiap kelompok harus membuat presentasi atau produk akhir yang kreatif untuk menyelesaikan masalah yang diberikan. Guru dapat memberikan kriteria penilaian untuk presentasi atau produk akhir yang dibuat oleh siswa.
- f. Refleksi: Setelah presentasi atau produk akhir selesai, siswa melakukan refleksi tentang proses pembelajaran dan hasil yang telah dicapai. Guru dapat memfasilitasi refleksi siswa dan memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran yang telah dicapai oleh siswa.

Melalui PBL, siswa dapat belajar secara aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Model ini dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang ceria dan mendukung keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, PBL juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi masalah dalam kehidupannya.¹⁶

¹⁵ Yuli Mulya Mulyawati, "Pentingnya Keterampilan Guru Untuk Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan," *Elementa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no. 2 (November 16, 2021), <https://doi.org/10.33654/pgsd.v3i2.1317>.

¹⁶ Maulana Nur Azis Rahmad and Meti Fatimah, "Implementasi Model Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Materi Iman Kepada Malaikat Pada Siswa SMP," *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran* 4, no. 2 (August 4, 2024): 964–77, <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i2.1862>.

D. Penutup

Keberhasilan strategi pengajaran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengembangkan pembelajaran CERIA (Cerdas, Energik, Religius, Ilmiah, Amaliyah) di SMAN 1 Rundeng telah menunjukkan hasil yang positif. Penerapan strategi yang interaktif dan inovatif telah meningkatkan minat serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti kurangnya fasilitas pendukung dan keterbatasan penerapan strategi berbasis teknologi.

Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam mengembangkan strategi pengajaran yang lebih adaptif terhadap kebutuhan siswa dan perkembangan zaman. Kolaborasi yang lebih erat antara guru, orang tua, dan pihak sekolah menjadi faktor kunci dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran PAI tidak hanya memberikan pemahaman teoritis tetapi juga membentuk karakter dan nilai-nilai religius yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arman, Dedi. “Pengembangan Strategi Pembelajaran Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *JURNAL ILMU PENDIDIKAN & SOSIAL (SINOVA)* 1, no. 2 (August 31, 2023): 107–19. <https://doi.org/10.71382/sinova.v1i2.120>.
- Cholik, Mochamad, and Susi Tri Umaroh. “PEMANFAATAN VIDEO ANIMASI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL.” *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)* 8, no. 2 (May 30, 2023): 704–9. <https://doi.org/10.29100/jipi.v8i2.4121>.
- Hanaris, Fitria. “PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA: STRATEGI DAN PENDEKATAN YANG EFEKTIF.” *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi* 1, no. 1 (July 15, 2023): 1–11. <https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.9>.
- Hertina, Dede, Nurhidaya M, Vincent Gaspersz, Elisabet Tresia Angelica Nainggolan, Rosmiati Rosmiati, Henny Sanulita, Lalu Suhirman, et al. *Metode Pembelajaran Inovatif Era Digital : Teori dan Penerapan*. PT. Green Pustaka Indonesia, 2024.
- Judrah, Muh, Aso Arjum, Haeruddin Haeruddin, and Mustabsyirah Mustabsyirah. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral.” *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 1 (February 29, 2024): 25–37. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282>.
- Muhartini, Muhartini, Amril Mansur, and Abu Bakar. “PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DAN PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING.” *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (2023): 66–77. <https://doi.org/10.55606/lencana.v1i1.881>.
- Mulyawati, Yuli Mulya. “Pentingnya Keterampilan Guru Untuk Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan.” *Elementa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no. 2 (November 16, 2021). <https://doi.org/10.33654/pgsd.v3i2.1317>.
- Musa’ad, Faida, Faija Musa’ad, Arie Anang Setyo, Sundari Sundari, and Nika Fetria Trisnawati. “Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Geogebra Untuk Meningkatkan Hasil Dan Minat Belajar Siswa.” *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (February 24, 2023): 278–86. <https://doi.org/10.30605/proximal.v6i1.2319>.
- Pianda, Didi. *Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.

Teaching Strategies Guru PAI dalam Mengembangkan Pembelajaran CERIA Bagi Siswa di SMAN 1 Rundeng

Rahmad, Maulana Nur Azis, and Meti Fatimah. "Implementasi Model Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Materi Iman Kepada Malaikat Pada Siswa SMP." *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran* 4, no. 2 (August 4, 2024): 964–77. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i2.1862>.

Ramdani, Nanang Gustri, Nisa Fauziyyah, Riqotul Fuadah, Soleh Rudiyo, Yayang Alistin Septiyaningrum, Nur Salamatussa'adah, and Aida Hayani. "Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran." *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2, no. 1 (January 31, 2023): 20–31. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31).

Septianti, Nevi, and Rara Afiani. "Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di SDN Cikokol 2 | AS-SABIQUN," March 31, 2020. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/assabiqun/article/view/611>.

Sinambela, San Mikael, Joy Novi Yanti Lumbantobing, Mima Defliyanti Saragih, Al Firman Mangunsong, Chairun Nisa, Johan Pardamean Simanjuntak, and Jamaludin Jamaludin. "Kesenjangan Digital Dalam Dunia Pendidikan Masa Kini Dan Masa Yang Akan Datang: Studi Kasus Di SMP N 35 Medan." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 2, no. 3 (May 24, 2024): 15–24. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3003>.

Supriadi, Dudun. "Implementasi Manajemen Inovasi dan Kreatifitas Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran." *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review* 1, no. 2 (February 26, 2018): 125–32. <https://doi.org/10.4321/ijemar.v1i2.944>.

Umam, Chotibul. *INOVASI PENDIDIKAN ISLAM: Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum*. CV. DOTPLUS Publisher, 2020.